

SKRIPSI

**PENERAPAN TEKNIK DAN TAKTIK INTEROGASI OLEH PENYIDIK
POLRI TERHADAP ANAK PELAKU TINDAK PIDANA CABUL DI
POLRESTA PADANG**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum Pada Fakultas hukum Universitas Andalas*

Oleh :

ROLIN FAJARINA PUTRI

1410111135

PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PIDANA (PK IV)



Pembimbing :

Hj. Efren Nova, S.H., M.H

Riki Afrizal, S.H.,M.Hum

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

**PENERAPAN TEKNIK DAN TAKTIK INTEROGASI OLEH PENYIDIK
POLRI TERHADAP ANAK PELAKU TINDAK PIDANA CABUL DI
POLRESTA PADANG**

*(Rolin Fajarina Putri, 1410111135, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 80
Halaman, Tahun 2018)*

ABSTRAK

Dalam melakukan penyidikan terhadap suatu tindak pidana, penyidik menggunakan teknik dan taktik penyidikan guna kelancaran penyidikan terhadap tindak pidana yang terjadi. Teknik dan taktik penyidikan, digunakan oleh penyidik kepolisian dalam mengungkap sebuah perbuatan tindak pidana, salah satunya yaitu tindak pidana pencabulan yang dilakukan anak. Terhadap anak sebagai pelaku tindak pidana cabul diperlukan Teknik dan Taktik salah satu tahapan kegiatan dalam penyidikan adalah interogasi terhadap pelaku yang terdapat dalam ilmu Kriminalistik. Permasalahan dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimanakah penerapan teknik dan taktik interogasi yang dilakukan oleh penyidik terhadap anak yang melakukan tindak pidana pencabulan di Polresta Padang 2) Apa saja kendala oleh penyidik dalam melakukan interogasi terhadap anak yang melakukan tindak pidana pencabulan di Polresta Padang. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis-sosiologis, dimana penelitian dilakukan dengan Pelaksanaan penyidikan tindak pidana pencabulan dilakukan dengan melihat norma hukum positif yang berlaku dihubungkan dengan fakta atau kenyataan yang terjadi dilapangan. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa 1) Teknik dan taktik interogasi yang digunakan oleh penyidik terhadap anak pelaku tindak pidana yaitu penyidik harus bersikap sabar dalam melakukan interogasi karena ada kemungkinan anak tidak mau menjawab pertanyaan dan memberikan jawaban yang berbelit-belit, penyidik harus membuat anak senyaman mungkin dalam melakukan interogasi, penyidik harus menghindari pertanyaan yang langsung menunjuk pada tindak pidana. 2) Kendala-kendala yang ditemui oleh Penyidik PPA Polresta Padang ketika melakukan Teknik Pemeriksaan terhadap Tindak Pidana pencabulan yaitu tidak tersedianya ruangan khusus (ruangan tertutup), kurangnya kemampuan anak untuk memahami bahasa yang dipergunakan oleh penyidik sewaktu proses interogasi.